



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di *Wall Street* ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (30/9). Pelemahan indeks dipicu oleh tekanan jual menjelang penutupan perdagangan yang menghapus kenaikan yang sempat terjadi sebelumnya. Agenda ekonomi yang padat pada hari Rabu menjadi fokus utama, dengan perhatian tertuju pada data terbaru mengenai indikator inflasi *The Fed*. Serangkaian data ini dirilis di tengah kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS ke level tertinggi dalam beberapa dekade, yang menyebabkan kenaikan tajam pada biaya pinjaman.

Indeks PCE naik 0.3% MoM dan 3.4% YoY pada bulan Agustus (30/9), dibandingkan dengan kenaikan 0.1% MoM dan 3.4% YoY pada bulan Juli, namun lebih rendah dari perkiraan sebesar 0.4% MoM dan 3.7% YoY. Untuk indeks harga PCE inti, terjadi kenaikan sebesar 0.2% MoM dan 3% YoY pada bulan Agustus, di bawah angka konsensus sebesar 0.3% MoM dan 3.3% YoY. Untuk estimasi pertumbuhan PDB riil AS untuk 2Q26 menjadi 2.2% dari sebelumnya 1.5%. Selain itu, laporan bulanan ADP mengenai lapangan kerja sektor swasta menunjukkan penambahan 90 ribu lapangan kerja pada bulan September. Selanjutnya investor menantikan data indeks ISM Manufacturing AS yang diperkirakan naik pada level 55 pada bulan September 2026 dari level 54.6 (1/10).

Harga minyak ditutup menguat 1% (30/9), setelah Presiden Trump membantah bersedia memberikan keringanan sanksi dan mencairkan dana Iran yang dibekukan sebagai imbalan atas langkah-langkah Iran terkait program nuklirnya. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps ke level 5.298% (30/9), meskipun data inflasi PCE lebih rendah dari estimasi. Harga emas spot ditutup melemah 0.7% di level US\$4,152/*troy oz* (30/9).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 30-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China NBS Manufacturing PMI (Sep)	50.10	50.10	49.80
China RatingDog Manufacturing PMI (Sep)	52.10	51.60	51.50
Germany Inflation Rate YoY Prel (Sep)	3.30%	3.20%	2.90%
Germany Inflation Rate MoM Prel (Sep)	0.60%	0.50%	0.20%
U.S ADP Employment Change (Sep)	90.00 K	72.00 K	36.00 K
U.S PCE Price Index YoY (Aug)	3.40%	3.70%	3.40%
U.S GDP Growth Rate QoQ Final (Q2)	2.20%	6.40%	3.60%
U.S Personal Income MoM (Aug)	0.20%	0.40%	0.30%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 01-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Sep)	01-Okt-26	54.10	54.90
Indonesia Inflation Rate YoY (Sep)	01-Okt-26	3.30%	3.19%
Indonesia Balance of Trade (Aug)	01-Okt-26	\$0.60 Bn	\$0.13 Bn
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Final (Sep)	01-Okt-26	52.70	52.70
Euro Area Unemployment Rate (Sep)	01-Okt-26	6.40%	6.40%
U.S ISM Manufacturing PMI (Sep)	01-Okt-26	55.00	54.60
U.S ISM Manufacturing Employment (Sep)	01-Okt-26	51.50	51.20
U.S Construction Spending MoM (Aug)	01-Okt-26	0.00%	-0.50%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 30-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,651.17	7.21	0.44%
STI	5,675.88	-38.96	-0.68%
SSEC	3,842.20	11.74	0.31%
HSI	24,613.27	89.70	0.37%
Nikkei	66,753.72	1,272.45	1.94%
CAC 40	7,964.51	-71.36	-0.89%
DAX	25,199.19	-200.02	-0.79%
FTSE	10,606.00	-30.71	-0.29%
DJIA	50,906.05	-443.87	-0.86%
S&P 500	7,651.54	-19.3	-0.25%
Nasdaq	26,861.06	63.523	0.24%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	90.06	-0.36	-0.40%
Oil Brent	98.03	1.87	1.94%
Nat. Gas	3.01	-0.02	-0.59%
Gold	4,154.24	-3.17	-0.08%
Silver	60.37	-0.05	-0.09%
Coal	146.50	0.30	0.90%
Tin	53,927.00	-271.00	-0.50%
Nickel	15,920.00	-5.00	-0.41%
CPO KLCE	4,615.00	-9.00	-0.19%

Source : Bloomberg / tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,894.00	-87.00	-0.48%
EUR/USD	1.13	0.00	0.00%
USD/JPY	157.43	0.02	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATP302318 dibuat dengan TradingView.com, Sep 30, 2026 18:01 UTC+7



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6200] [Pivot : 6100] [Support : 6000]

IHSG ditutup melemah pada level 6,071.14 (-0.83%) di perdagangan Rabu (29/9), setelah sempat menguat hingga level 6,187. Secara teknikal, histogram MACD masih berada di area negatif, sedangkan *stochastic RSI* masih berada di area *oversold*. Sehingga diperkirakan IHSG masih konsolidasi pada kisaran 6,000-6,200 pada perdagangan Kamis (1/10).

Investor akan menantikan data inflasi domestik yang menurut konsensus akan terjadi kenaikan menjadi 0.31% MoM di September 2026 dari 0.21% MoM di Agustus 2026. Sehingga secara tahunan inflasi diperkirakan menjadi 3.3% YoY di September 2026 dari 3.19% YoY (1/10). Untuk inflasi inti diperkirakan juga meningkat menjadi 3% YoY dari 2.92% YoY. Dalam APBN 2027, Pemerintah dan DPR sepakat menetapkan anggaran subsidi energi sebesar Rp261.5 triliun, turun Rp11.4 triliun dari rencana awal dalam Nota Keuangan dan RAPBN 2027 yang mencapai Rp272.94 triliun. Jika harga minyak berlanjut meningkat hingga tahun depan maka berpotensi akan membuat inflasi cenderung bertahan di level tinggi.

Surplus neraca perdagangan diperkirakan bertambah menjadi US\$0.6 miliar pada Agustus 2026 dari US\$0.13 miliar di Juli 2026 (1/10). Namun pertumbuhan ekspor diperkirakan melambat menjadi 4.2% YoY dari 6.05% YoY. Sedangkan impor diperkirakan justru berakselerasi menjadi tumbuh 31.7% YoY di Agustus 2026 dari 27.0% YoY pada Juli 2026. Sementara itu indeks *S&P Global Manufacturing PMI* diperkirakan kembali naik pada level ekspansi di 50.3 pada September dari level 49.8 (1/10).

Top picks (1/10): EMAS, INDF, ANTM, INKP dan BDMN.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup mixed pada Rabu (30/9).
- Tekanan jual menjelang penutupan perdagangan menghapus kenaikan yang sempat terjadi sebelumnya.
- Indeks PCE naik 0.3% MoM dan 3.4% YoY pada bulan Agustus (30/9).
- Estimasi pertumbuhan PDB riil AS untuk 2Q26 menjadi 2.2% dari sebelumnya 1.5% (30/9).
- Indeks ISM Manufacturing AS diperkirakan naik pada level 55 pada bulan September 2026 (1/10).
- Inflasi Indonesia diperkirakan menjadi 3.3% YoY di September 2026 dari 3.19% YoY (1/10).
- Surplus neraca perdagangan diperkirakan menjadi US\$0.6 miliar pada Agustus 2026 dari US\$0.13 miliar di Juli 2026 (1/10).
- Indeks *S&P Global Manufacturing PMI* Indonesia diperkirakan naik pada level 50.3 pada September (1/10).
- Harga minyak ditutup menguat 1% (30/9).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps ke level 5.298% (30/9).
- Harga emas *spot* ditutup melemah 0.7% di level US\$4,152/*troy oz* (30/9).
- Diperkirakan IHSG konsolidasi pada kisaran level 6,000-6,200.
- Top picks (1/10): EMAS, INDF, ANTM, INKP dan BDMN.

JCI Statistics as of 30-09-2026

6071.14	-0.83%
-50.56	
Value	
%Weekly	-4.77%
%Monthly	-6.96%
%YTD	-29.79%

T. Vol (Shares)	28.29 B
T. Val (Rp)	14.03 T
F. Net (Rp)	-1.61 T
2026 F. Net (Rp)	-81.04 T
Market Cap. (Rp)	10,695 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6200
Pivot Point	6100
Support	6000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 30-09-2026

210.70	-0.53%
-1.12	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Okt-26
Inflation	01-Okt-26
Interest Rate	21-Okt-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	01-Okt-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BRIS PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BRIS) berencana melaksanakan PMHMETD II atau *rights issue* dengan menerbitkan maksimal 6.8 miliar saham Seri B bernilai nominal Rp500 per saham. Aksi tersebut menunggu persetujuan RUPSLB yang dijadwalkan pada 6 November 2026 dan ditargetkan selesai pada 1Q27 setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK. Seluruh dana hasil aksi akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan guna mendukung pertumbuhan usaha. BRIS memproyeksikan permodalan meningkat dari Rp51.07 triliun pada 2026 menjadi Rp64.41 triliun pada 2027, dengan CAR naik dari 20.38% menjadi 23.31%. Pemegang saham yang tidak mengeksekusi HMETD berpotensi mengalami dilusi maksimal 12.85%.

BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) mulai menawarkan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2026 senilai Rp2 triliun. Obligasi terdiri dari Seri A sebesar Rp950 miliar dengan kupon 7.05% dan tenor 370 hari, serta Seri B Rp1.05 triliun dengan kupon 7.25% dan tenor tiga tahun. Dana hasil penerbitan akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek sosial, termasuk infrastruktur dasar, perumahan terjangkau, penciptaan lapangan kerja, serta pembiayaan UMKM dan mikro. Masa penawaran berlangsung 30 September-1 Oktober 2026, dengan pencatatan di BEI pada 7 Oktober 2026.

GGRM PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) melalui anak usahanya, PT Surya Dhoho Investama (SDHI), kini ditetapkan sebagai pengelola penuh Bandara Dhoho Kediri setelah KSO dengan PT Angkasa Pura Indonesia berakhir. Perjanjian Pengakhiran KSO ditandatangani pada 31 Agustus 2026, dengan proses transisi mencakup penyelesaian kewajiban, serah terima dokumen dan aset, pemenuhan sertifikasi, serta peralihan tanggung jawab operasional. GGRM sebelumnya menyuntikkan modal Rp200 miliar kepada SDHI pada Agustus 2026, sehingga modal disetor SDHI mencapai Rp14.5 triliun. SDHI juga mengajukan perubahan status Bandara Dhoho menjadi bandara internasional.

TLKM PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) melalui PT Telkom Infrastruktur Indonesia (InfraNexia) memperkuat kolaborasi dengan PT CCSI Konektivitas Digital (CCSI-KD) untuk mengembangkan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) SUB-2. Proyek tersebut dirancang menghubungkan Pulau Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan guna meningkatkan kapasitas konektivitas seiring pertumbuhan trafik data dan layanan digital. Kedua pihak telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan (BAK) dan akan melanjutkan persiapan teknis, komersial, serta penyusunan perjanjian definitif. InfraNexia dan CCSI-KD juga membentuk Komite Manajemen Interim untuk mengawal tahapan lanjutan proyek.

FILM PT MD Entertainment Tbk

PT MD Entertainment Tbk (FILM) memperkuat kerja sama strategis dengan SBS Co., Ltd. melalui penandatanganan MoU untuk mengembangkan bisnis konten dan media di Indonesia. Kolaborasi mencakup pemanfaatan IP SBS melalui produksi dan distribusi FILM, termasuk penayangan program populer SBS melalui MDTV serta pengembangan *remake* berbahasa Indonesia. Kerja sama juga membuka peluang ekspansi ke periklanan, pemasaran merek, pertunjukan langsung, hingga bisnis berbasis IP bersama. Kemitraan ini merupakan kelanjutan investasi SBS senilai US\$20 juta melalui *rights issue* FILM pada Juni 2025, dengan Indonesia diarahkan sebagai hub untuk ekspansi ke Asia Tenggara.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST			Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
FORU-R	100	46235	21-Sep-26	25-Sep-26	6-Oct-26	Rp126
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CDIA			Rp1	30-Sep-26	1-Oct-26	22-Oct-26
RUPS						Date
FWCT						1-Oct-26
Source : KSEI						

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.